

PENERJEMAHAN DOKUMEN PENGOPERASIAN MESIN PEMBUAT PIPA KE DALAM BAHASA INDONESIA MENGGUNAKAN METODE PENERJEMAHAN KOMUNIKATIF DI PT STAINLESS STEEL PRIMAVALVE MAJUBERSAMA

Risti Ariyani¹; Nunung Supriadi²; Zuyinatul Isro³

Program Studi D3 Bahasa Mandarin, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas
Jenderal Soedirman

Abstrak: Praktik kerja ini bertujuan untuk menerjemahkan dokumen pengoperasian mesin pembuat pipa dari bahasa Mandarin ke dalam bahasa Indonesia di PT Stainless Steel Primavalve Majubersama. Masalah utama yang ditemukan adalah adanya kendala bahasa bagi karyawan lokal dalam memahami instruksi teknis mesin impor sehingga operasional mesin tidak bekerja secara maksimal. Penulis menggunakan metode penerjemahan komunikatif untuk menghasilkan terjemahan yang sesuai dengan bahasa sasaran (Bsa), tidak kaku, mudah dipahami, dan tidak ambigu sehingga mudah disesuaikan dengan pemahaman karyawan lokal. Data dikumpulkan melalui metode jelajah internet, observasi langsung di area mesin, wawancara dengan *staff* HR, serta studi pustaka. Proses penerjemahan dilakukan melalui tiga tahap yaitu analisis teks sumber, transfer pesan, dan restrukturisasi kalimat ke dalam bahasa Indonesia. Hasil akhir dari kegiatan ini adalah dokumen cetak pengoperasian mesin pembuat pipa yang membantu karyawan lokal dalam memaksimalkan proses produksi perusahaan sehingga hasil produk sesuai dengan standar di PT Stainless Steel Primavalve Majubersama.

Kata Kunci: Dokumen, Metode penerjemahan komunikatif, Penerjemahan, Pengoperasian, Pipa

Abstract: This work practice aims to translate pipe-making machine operation documents from Chinese into Indonesian at PT Stainless Steel Primavalve Majubersama. The main issue identified was the language barrier for local employees in understanding technical instructions for imported machinery which resulted in suboptimal machine operation. The communicative translation method was employed to produce translations that are contextually accurate and easily understood by the target users. Data were gathered through internet searching, direct observation in the machine area, interviews with HR staff, and literature reviews. The translation process

¹ Main and corresponding author: **Risti Ariyani**: Program Studi D3 Bahasa Mandarin, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto-Indonesia. Email: risti.ariyani@mhs.unsoed.ac.id

² Second author: **Nunung Supriadi**: Program Studi D3 Bahasa Mandarin, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto -Indonesia. Email: nunung.supriadi@unsoed.ac.id

³ Third author: **Zuyinatul Isro**: Program Studi D3 Bahasa Mandarin, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto -Indonesia. Email: zuyinatul.isro@unsoed.ac.id

involved three stages: analysis of the source text, message transfer, and restructuring sentences into Indonesian. The final result of this activity is a printed manual for machine operation that assists local employees in maximizing the company's production process, ensuring that products meet the standards of PT Stainless Steel Primavalve Majubersama.

Keyword: Document, Communicative translation method, Translation, Operation, Pipe.

1. PENDAHULUAN

Sektor industri manufaktur merupakan penyumbang terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia melalui perkembangan berbagai komoditas logam dan mesin. Kerja sama antara Indonesia dan Tiongkok dalam bidang perindustrian baja memicu peningkatan pembangunan perusahaan industri di tanah air salah satunya yaitu PT Stainless Steel Primavalve Majubersama. Perusahaan ini berlokasi di Tangerang merupakan salah satu perusahaan yang aktif dalam kerja sama tersebut. Perusahaan ini membutuhkan kompetensi bahasa Mandarin karena aktivitas impor mesin manufaktur berkualitas dari Foshan Shuangte Machinery Technology Co., Ltd.

Foshan Shuangte Machinery Technology Co., Ltd merupakan perusahaan Tiongkok yang memfokuskan dalam pembuatan mesin pembuat pipa serta tabung *stainless steel* di Foshan, Guandong. Salah satu mesin pembuat pipa yang dihasilkan yaitu mesin dengan model unit ST40G-ST100G diproduksi pada tanggal 1 Maret 2023 dan telah digunakan oleh PT Stainless Steel Primavave Majubersama. Mesin terbaru tersebut digunakan untuk memproduksi pipa *stainless steel* dengan standar kualitas tinggi dan sesuai standar di PT Stainless Steel Primavalve Majubersama.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adanya mesin dari perusahaan Foshan Shuangte Machinery Technology Co., Ltd membuat isi dokumen terkait mesin masih menggunakan bahasa Mandarin. Kondisi tersebut menciptakan hambatan besar bagi karyawan lokal yang tidak menguasai bahasa Mandarin untuk memahami proses pengoperasian mesin pembuat pipa. Potensi mesin tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam proses produksi harian karena kendala pemahaman teknis dalam dokumen pengoperasian mesin pembuat pipa yang masih menggunakan bahasa Mandarin. Karyawan sering mengalami kesulitan saat harus melakukan penyetelan mesin secara presisi sesuai panduan dokumen. Ketidakmampuan memahami dokumen teknis ini berdampak langsung pada proses pengoperasian mesin pembuat pipa sehingga belum dipraktikkan secara maksimal dan kualitas produk yang dihasilkan tidak sesuai dengan standar PT Stainless Steel Primavalve Majubersama.

Masalah tersebut memerlukan solusi berupa penyediaan dokumen pengoperasian mesin pembuat pipa dalam bahasa Indonesia. Penulis dalam proses penerjemahan dokumen pengoperasian mesin pembuat pipa menggunakan metode penerjemahan komunikatif. Metode ini dipilih karena memiliki hasil terjemahan yang sesuai dengan bahasa (Bsa), tidak kaku, mudah dipahami, dan tidak ambigu sehingga mudah disesuaikan dengan pemahaman karyawan lokal terkait isi dokumennya.

Hasil terjemahan yang sudah dihasilkan akan dicetak untuk diserahkan kepada karyawan lokal. Dokumen pengoperasian mesin pembuat pipa dalam bahasa Indonesia telah membantu karyawan dalam memahami dan memaksimalkan proses pengoperasian

mesin pembuat pipa. Sehingga produk pipa yang dihasilkan akan sesuai dengan standar di PT Stainless Steel Primavalve Majubersama

2. KAJIAN TEORI

Dokumen seperti sebuah hal yang telah terjadi pada seseorang pada hidupnya, di mana kegiatan tersebut terekam dalam bentuk naskah atau tulisan. Beberapa hal yang dapat dianggap sebagai suatu dokumen yaitu apabila makna dan informasi dokumen tersebut dipahami oleh siapapun. Bentuk dokumen dapat berupa laporan, memo, surat, buku, dan lainnya (Mar dkk, 2022). Dokumen merupakan kumpulan yang berisi tulisan-tulisan berupa keterangan tentang kejadian penting. Keterangan tersebut seperti data surat-menyurat bahkan catatan penting yang bernilai tinggi di suatu lembaga pemerintah (Yudhawasthi, 2023). Dalam pelaksanaan praktik kerja, dokumen yang diterjemahkan penulis adalah dokumen pengoperasian mesin pembuat pipa yang diimpor dari Tiongkok dan masih menggunakan bahasa Mandarin milik PT Stainless Steel Primavalve Majubersama. Agar dokumen tersebut dapat dipahami oleh pengguna di lingkungan kerja, diperlukan metode penerjemahan yang tepat, salah satunya metode penerjemahan komunikatif.

Metode penerjemahan komunikatif adalah metode yang berusaha menyampaikan makna kontekstual secara akurat sekaligus mempertahankan keaslian isi pesan dengan bahasa yang mudah dipahami pembaca serta pengguna terjemahan (Supriadi dkk, 2025) (Galingging & Tambunsaribu, 2021). Dengan berorientasi pada bahasa sasaran, metode ini menghasilkan terjemahan yang lebih alami dan mudah dipahami oleh pembaca (Pamungkas, 2020). Oleh sebab itu, metode penerjemahan komunikatif dipilih dalam menerjemahkan dokumen pengoperasian mesin pembuat pipa karena mampu menghasilkan terjemahan yang sesuai dengan bahasa (Bsa) tidak kaku, mudah dipahami, dan tidak ambigu. Pendekatan tersebut memungkinkan isi dokumen pengoperasian mesin pembuat pipa disesuaikan dengan pemahaman karyawan lokal, sehingga pesan teknis dari bahasa sumber dapat tersampaikan dengan jelas dalam bahasa sasaran. Dengan demikian, hasil terjemahan dapat mendukung kegiatan operasional perusahaan secara efektif sekaligus mempertahankan ketepatan makna asli dokumen.

Penerjemahan sendiri merupakan kegiatan mengalihkan pesan dari satu bahasa ke bahasa lain sebagai bentuk adaptasi untuk membangun komunikasi yang efektif antarbudaya (Hardiyanti dkk, 2021) Proses ini tidak hanya memindahkan kata, tetapi juga menghasilkan padanan yang mampu menyampaikan pesan utama secara tepat (Hidayat, 2020). Makna bahasa sumber dipahami terlebih dahulu, kemudian diungkapkan kembali ke dalam bahasa sasaran dengan padanan terdekat agar tujuan komunikasi tercapai. Dalam praktik kerja ini, penerjemahan dokumen mesin pembuat pipa dari bahasa Mandarin ke bahasa Indonesia bertujuan membantu karyawan lokal memahami instruksi kerja secara optimal sehingga proses pengoperasian mesin dapat berjalan sesuai standar produksi.

Pemahaman tersebut berkaitan erat dengan konsep pengoperasian, yaitu kegiatan mengatur serta mengoordinasikan sumber daya agar dapat digunakan secara efektif dan efisien dalam menghasilkan produk bernilai guna (Helmizar dkk, 2021). Pengoperasian juga mencakup aktivitas harian dalam produksi seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengendalian sumber daya untuk mengatasi masalah produksi dan meningkatkan proses kerja (Suda dkk, 2025) Dengan demikian, pengoperasian tidak hanya berkaitan dengan penggunaan mesin, tetapi juga pengelolaan keseluruhan proses produksi agar berjalan optimal.

Dalam konteks industri, pengoperasian mencakup tahapan pengaturan mesin, sistem, maupun perangkat yang digunakan dalam proses produksi. Kegiatan ini berfungsi menyelesaikan kendala produksi, meningkatkan nilai guna produk, serta mencapai tujuan kerja operator. Pada praktik kerja ini, penulis turut membantu karyawan lokal dalam proses pengoperasian mesin pembuat pipa, termasuk mengatur tahapan penggunaan mesin agar dapat berjalan maksimal di PT Stainless Steel Primavalve Majubersama, sehingga menunjukkan pentingnya pemahaman teknis yang didukung oleh dokumen terjemahan yang jelas.

Produk utama yang dihasilkan melalui proses tersebut adalah pipa, yaitu komponen penting yang digunakan untuk mengalirkan air maupun fluida lainnya dalam sistem infrastruktur (Rifaai dkk, 2022). Pengembangan pipa industri melibatkan analisis material, pengujian ketahanan, serta evaluasi performa guna memastikan kekuatan dan daya tahan terhadap korosi (Zhang dkk, 2021). Pipa umumnya terbuat dari baja atau besi dan digunakan luas dalam sektor industri. Dalam praktik kerja ini, PT Stainless Steel Primavalve Majubersama memproduksi pipa *stainless steel* dengan memanfaatkan mesin impor berkualitas dari Tiongkok untuk menjaga kualitas produk agar sesuai standar industri sekaligus meningkatkan efisiensi produksi.

3. METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berupa penelitian deskripsi kualitatif dengan teknik utama pengumpulan data berupa wawancara mendalam (*in-depth interview*), observasi, dan studi kepustakaan. Metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi subjek secara lebih mendalam serta memahami pengalaman yang dirasakan subjek dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menangkap latar belakang situasi dan berbagai peristiwa yang terjadi secara alami sesuai dengan konteks penelitian. Tujuan penelitian kualitatif adalah memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap suatu kondisi yang berlangsung secara natural serta mendeskripsikannya secara rinci dan faktual berdasarkan temuan lapangan. Seperti yang dijelaskan oleh (Furidha, 2024), penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena yang terjadi di lingkungan studi secara apa adanya.

Penelitian kualitatif memiliki berbagai pendekatan yang dapat dipilih dan disesuaikan dengan karakteristik subjek penelitian. Dalam prosesnya, analisis data menjadi tahapan yang sangat penting dan harus dilakukan secara teliti agar data yang diperoleh dapat disusun secara sistematis dan dinarasikan dengan baik sehingga menghasilkan temuan penelitian yang kredibel. Selain pengumpulan dan analisis data, wawancara mendalam merupakan komponen yang sangat esensial dalam penelitian kualitatif deskriptif. Hal ini sejalan dengan pendapat (Villamin dkk, 2025) yang menyatakan bahwa wawancara mendalam menjadi teknik utama untuk menggali informasi terkait kendala, situasi, serta pertimbangan dalam pengambilan solusi.

Dalam praktiknya, wawancara, observasi, dan studi kepustakaan saling melengkapi dan tidak dapat dipisahkan. Untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai suatu permasalahan, wawancara menjadi sarana penting karena memungkinkan peneliti mendapatkan informasi secara langsung dari subjek penelitian mengenai kondisi, pengalaman, serta latar belakang yang memengaruhi fenomena yang diteliti.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini adalah dokumen pengoperasian mesin pembuat pipa dari bahasa Mandarin ke dalam bahasa Indonesia di PT Stainless Steel Primavalve Majubersama.

Dokumen yang sudah dicetak diserahkan kepada karyawan yang tidak mengerti bahasa Mandarin. Hal tersebut agar proses pengoperasian mesin pembuat pipa di PT Stainless Steel Primavalve Majubersama berjalan dengan maksimal sehingga produk yang dihasilkan sesuai dengan standar. Pada pelaksanaan kegiatan penerjemahan pengoperasian mesin pembuat pipa dalam bahasa Indonesia penulis melakukan tiga tahapan yaitu tahap analisis, tahap transfer, dan tahap restrukturisasi. Pada tahap analisis, penulis membaca secara menyeluruh dokumen pengoperasian mesin pembuat pipa untuk memahami isi, maksud, dan tujuan yang terkandung di dalamnya. Proses pembacaan dilakukan secara berulang agar penulis dapat menangkap konteks teknis, alur instruksi, serta hubungan antarbagian dalam dokumen tersebut. Dengan pemahaman yang baik terhadap teks sumber, penulis dapat menghindari kesalahan interpretasi yang berpotensi memengaruhi hasil terjemahan. Selain itu, tahap ini juga menjadi dasar awal dalam menentukan strategi penerjemahan yang akan digunakan pada tahap berikutnya.

Selama proses analisis berlangsung, penulis mencatat kosakata, istilah teknis, maupun struktur kalimat yang belum dapat dipahami secara langsung. Kosakata tersebut kemudian dikumpulkan dan diklasifikasikan berdasarkan tingkat kesulitan dan frekuensi kemunculannya dalam teks. Penulis selanjutnya menelusuri makna kata melalui berbagai sumber digital, seperti aplikasi *Pleco*, *Baidu*, dan *Trainchinese*, guna memperoleh padanan yang tepat. Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa istilah teknis yang berkaitan dengan pengoperasian mesin tidak disalahartikan dan tetap sesuai dengan konteks penggunaannya.

Melalui tahapan tersebut, penulis berupaya menghasilkan pemahaman yang komprehensif terhadap dokumen sebelum memasuki proses penerjemahan. Tujuan utama tahap analisis adalah agar hasil terjemahan nantinya sesuai dengan bahasa sasaran serta mudah dipahami oleh karyawan lokal PT Stainless Steel Primavalve Majubersama. Penyesuaian terhadap kebutuhan pembaca sasaran menjadi penting karena dokumen ini bersifat praktis dan digunakan dalam kegiatan operasional kerja. Oleh karena itu, pemahaman konteks sejak awal membantu penulis memilih padanan kata yang jelas, komunikatif, dan tidak menimbulkan ambiguitas.

Pada tahap transfer, penulis mulai mengalihkan pesan yang terdapat dalam teks sumber dari bahasa Mandarin ke dalam bahasa Indonesia secara sistematis. Proses pengalihan ini tidak hanya berfokus pada penerjemahan kata demi kata, tetapi juga mempertimbangkan makna keseluruhan, struktur kalimat, serta keterpahaman dalam bahasa sasaran. Penulis tetap memanfaatkan kamus elektronik seperti *Pleco*, *Baidu*, dan *Trainchinese* sebagai referensi pendukung dalam menjaga keakuratan istilah. Dengan demikian, pesan yang terkandung dalam teks sumber dapat disampaikan secara tepat tanpa menghilangkan makna aslinya.

Melalui tahap transfer tersebut, penulis menerjemahkan kosakata dan istilah yang terdapat dalam dokumen pengoperasian mesin pembuat pipa secara bertahap dan terstruktur. Hasil terjemahan kosakata kemudian diklasifikasikan dan disusun dalam bentuk tabel agar memudahkan pembaca dalam melihat perbandingan antara bahasa sumber dan bahasa sasaran. Penyajian dalam bentuk tabel juga membantu menunjukkan proses pengalihan makna yang telah dilakukan penulis secara transparan. Oleh karena itu, tabel kosakata berikut disajikan sebagai bagian dari hasil tahap transfer untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai padanan istilah yang digunakan dalam dokumen.

Tabel 1. Kosakata dalam Dokumen Pengoperasian Mesin Pembuat Pipa

No	Kata dalam bahasa Mandarin (BSu)	Ejaan dalam bahasa Mandarin (pinyin)	Kata dalam bahasa Indonesia (BSa)
1.	机台	<i>jī tái</i>	Mesin
2.	注意	<i>zhùyì</i>	Perhatian
3.	安全	<i>ānquán</i>	Keamanan
4.	危险	<i>wéixiǎn</i>	Bahaya
5.	管	<i>guǎn</i>	Pipa
6.	操作	<i>cāozuò</i>	Pengoperasian
7.	波箱	<i>bō xiāng</i>	Gearbox
8.	辊	<i>gǔn</i>	Rol
9.	交流	<i>jiāoliú</i>	Arus bolak-balik (AC)
10.	电机	<i>diànjī</i>	Motor Listrik
11.	警告	<i>jǐnggào</i>	Peringatan
12.	接地	<i>jiēdì</i>	Pembumian
13.	油	<i>yóu</i>	Oli
14.	档	<i>dàng</i>	Gigi
15.	轴承	<i>zhóuchéng</i>	Bantalan
16.	切割台	<i>qiēgē tái</i>	Meja Pemotong
17.	以下	<i>yǐxià</i>	Kurang
18.	精确	<i>jīngquè</i>	Akurat
19.	地脚螺栓	<i>dì jiǎo luósī</i>	Baut kaki
20.	传动	<i>chuándòng</i>	Transmisi

Tabel 1 yaitu tabel kosakata yang terdapat dalam dokumen pengoperasian mesin pembuat pipa dalam proses penerjemahannya menggunakan metode penerjemahan komunikatif. Dalam memudahkan menerjemahkan dokumen pengoperasian mesin pembuat pipa dari bahasa Mandarin ke dalam bahasa Indonesia, penulis menggunakan kamus elektronik berupa pleco, baidu, dan trainchinese.

Dalam tahap restrukturisasi, penulis menyusun kembali kalimat yang sudah diterjemahkan dari bahasa Mandarin ke dalam bahasa Indonesia untuk menghasilkan kalimat yang sesuai dengan tata bahasa sasaran dan dapat dipahami oleh karyawan lokal PT Stainless Steel Primavalve Majubersama. Dalam proses penerjemahan penulis menggunakan metode penerjemahan komunikatif. Berikut ini adalah tabel beberapa kalimat yang dihasilkan dalam menerjemahkan dokumen pengoperasian mesin pembuat pipa dengan menggunakan metode penerjemahan komunikatif:

Tabel 2. Penerapan metode penerjemahan komunikatif

Bahasa Sumber (Bsu)	Transfer Padanan dengan Menggunakan Metode Penerjemahan Komunikatif
<p>在本说明书中，安全注意事项分为“危险”、“警告”、“注意”3个等级。</p> <p><i>zài běn shuōmíngshū zhōng, ānquán zhùyì shìxiàng fēn wéi “wéixiǎn”, “jǐnggào”, “zhùyì” 3 gè děngjí.</i></p>	<p>Dalam buku petunjuk ini, peringatan keamanan dibagi menjadi tiga tingkat yaitu “Bahaya”, “Peringatan” dan “Perhatian”.</p>

Tabel 2, penulis menggunakan metode penerjemahan komunikatif dengan frasa “安全注意事项” (*ānquán zhùyì shìxiàng*) diterjemahkan menjadi “peringatan keamanan” karena lebih ringkas dan natural untuk dipahami oleh karyawan. Kalimat diurutkan dan disesuaikan kembali ke dalam bahasa Indonesia maknanya tersampaikan lebih baik dan mudah dimengerti. Hasil terjemahan pada bahasa sasaran setelah tahapan penyesuaian menggunakan metode penerjemahan komunikatif menjadi “Dalam buku petunjuk ini, peringatan keamanan dibagi menjadi tiga tingkat yaitu “Bahaya”, “Peringatan” dan “Perhatian”.

Tabel 3. Penerapan metode penerjemahan komunikatif

Bahasa Sumber (Bsu)	Transfer Padanan dengan Menggunakan Metode Penerjemahan Komunikatif
<p>表示禁止（不可执行）。例如“严禁烟火”时为。</p> <p><i>biǎoshì jìnzhǐ (bùkě zhíxíng). Liè rú “yánjìn yānhuǒ” shí wèi.</i></p>	<p>Menunjukkan larangan (tidak boleh dilakukan).</p> <p>Misalnya, untuk peringatan seperti “Dilarang keras menyalakan api atau merokok”.</p>

Tabel 3, penulis menggunakan metode penerjemahan komunikatif dengan frasa “^严禁烟火” (*“yánjìn yānhuǒ”*) diterjemahkan menjadi “Dilarang keras menyalakan api atau merokok” karena disesuaikan dengan bahasa Indonesia dan bahasa sasaran dalam menyampaikan larangan keras, sehingga pesan larangan tersampaikan dengan tegas dan jelas oleh karyawan. Tertulis “表示禁止（不可执行）。例如“^严禁烟火”时为” (*biǎoshì jìnzhǐ (bùkě zhíxíng). Liè rú “yánjìn yānhuǒ” shí wèi*) pada bahasa sumber, setelah melalui tahap penyesuaian menghasilkan terjemahan “Menunjukkan larangan (tidak boleh dilakukan). Misalnya, untuk peringatan seperti “Dilarang keras menyalakan api atau merokok”.

Tabel 4. Penerapan metode penerjemahan komunikatif

Bahasa Sumber (Bsu)	Transfer Padanan dengan Menggunakan Metode Penerjemahan Komunikatif
<p>定期检查接线端子是否接触良好。</p> <p><i>dìngqī jiǎnchá jiēxiàn duānzǐ shìfǒu jiēchù liánghǎo.</i></p>	<p>Lakukan pemeriksaan secara berkala apakah terminal kabel sudah terpasang dengan baik.</p>

Tabel 4, penulis menggunakan metode penerjemahan komunikatif karena penulis menyesuaikan tata bahasa untuk memberikan instruksi prosedur dalam setiap pelaksanaan pengecekan teknisi. Dalam dokumen teknis, penting untuk menjaga gaya instruksi aktif,

jelas, dan ringkas sehingga sesuai dengan bahasa sasaran. Tertulis “*定期检查接线端子是否接触良好*” (*dìngqī jiǎnchá jiēxiàn duānzǐ shìfǒu jiēchù liánghǎo*) pada bahasa sumber dan setelah melalui tahap penyesuaian menghasilkan terjemahan “Lakukan pemeriksaan secara berkala apakah terminal kabel sudah terpasang dengan baik”.

Selama praktik kerja di PT Stainless Steel Primavalve Majubersama penulis melakukan observasi dan mendapati kendala terkait adanya dokumen yang menggunakan bahasa Mandarin yaitu dokumen pengoperasian mesin pembuat pipa dimana karyawan tidak bisa memahami bahasa tersebut sehingga proses pengoperasian mesin pembuat pipa berjalan kurang maksimal serta produk pipa tidak sesuai standar di PT Stainless Steel Primavalve Majubersama. Dalam kegiatan menerjemahkan dokumen pengoperasian mesin pembuat pipa, penulis juga mengalami kendala yaitu adanya banyak kosakata tentang industri dan mesin yang asing serta baru ditemukan selama melaksanakan praktik kerja. Untuk mengatasi kendala tersebut, dokumen pengoperasian mesin pembuat pipa yang berada di PT Stainless Steel Primavalve Majubersama diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia bertujuan agar karyawan dapat memahami isi dokumen pengoperasian mesin pembuat pipa sehingga pengoperasian mesin pembuat pipa berjalan maksimal dan produk pipa sesuai dengan standar. Penulis juga menggunakan kamus elektronik seperti pleco, baidu, dan trainchinese bertujuan untuk menghasilkan terjemahan yang tepat dan menemukan padanan sesuai dengan bahasa Indonesia sehingga dapat dipahami oleh karyawan PT Stainless Steel Primavalve Majubersama.

Tahap selanjutnya, penulis melakukan kegiatan menerjemahkan dokumen pengoperasian mesin pembuat pipa dari bahasa Mandarin ke bahasa Indonesia. Dalam kegiatan ini, penulis melakukan evaluasi mandiri dan mendapatkan bantuan dari dosen pembimbing. Penulis membaca ulang secara keseluruhan hasil terjemahan dokumen pengoperasian mesin pembuat pipa bertujuan agar hasil terjemahan sudah dipastikan sesuai dengan metode penerjemahan komunikatif. Kemudian, dokumen pengoperasian mesin pembuat pipa yang sudah diterjemahkan diberikan kepada dosen pembimbing untuk dilakukan pengecekan dan memastikan kembali hasil terjemahan penulis. Jika sudah selesai, maka hasil terjemahan dapat langsung diserahkan kepada karyawan PT Stainless Steel Primavalve Majubersama yang diwakilkan oleh Pak Iwan selaku pembimbing praktik kerja lapangan (PKL). Penulis berharap adanya dokumen pengoperasian mesin pembuat pipa sudah diterjemahkan dari bahasa Mandarin ke bahasa Indonesia dapat membantu karyawan memahami dan memaksimalkan proses pengoperasian mesin pembuat pipa sehingga produk pipa sesuai standar di PT Stainless Steel Primavalve Majubersama.

5. KESIMPULAN

Penulis menerjemahkan dokumen pengoperasian mesin pembuat pipa dari bahasa Mandarin ke bahasa Indonesia untuk membantu karyawan yang mengalami kendala bahasa Mandarin akan memaksimalkan proses pengoperasian mesin pembuat pipa sehingga produk sesuai standar di PT Stainless Steel Primavalve Majubersama. Penulis dalam proses penerjemahan dokumen pengoperasian mesin pembuat pipa menggunakan metode penerjemahan komunikatif. Metode penerjemahan komunikatif sangat membantu penulis dalam menerjemahkan dokumen pengoperasian mesin pembuat pipa karena dilakukan dengan berusaha untuk menerjemahkan makna kontekstual sehingga menghasilkan kalimat yang sesuai dengan tata bahasa sasaran (Bsa), tidak kaku, mudah dipahami dan tidak ambigu agar mudah disesuaikan dengan pemahaman karyawan terkait isi dokumen pengoperasian mesin pembuat pipa di PT Stainless Steel Primavalve Majubersama. Penulis menggunakan metode pendekatan kualitatif berupa penelitian

deskripsi kualitatif dengan teknik utama pengumpulan data berupa wawancara mendalam (*in-depth interview*), observasi, dan studi kepustakaan karena memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap suatu kondisi yang berlangsung secara natural serta mendeskripsikannya secara rinci dan faktual berdasarkan temuan lapangan. Hasil penelitian penulis yaitu dokumen cetak pengoperasian mesin pembuat pipa dalam bahasa Indonesia di PT Stainless Steel Primavalve Majubersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Furidha. (2023). *Comprehension of the Descriptive Qualitative Research Method: A Critical Assessment of the Literature*. *Journal of Management Research*, 2(4). <https://doi.org/10.56943/jmr.v2i4.443>
- Galingging, Y., & Tambunsaribu, G. (2021). *Penerjemahan idiomatis Peter Newmark dan Mildred Larson*. *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya*, 8(1), 56–70. <https://doi.org/10.33541/dia.v8i1.3112>
- Hardiyanti, D., Nugraheni, Y., Nababan, M., & Santosa, R. (2021). Transformasi penerjemahan leksikal istilah khusus budaya pada novel “Gadis Kretek”. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 11(1), 30–38. <https://doi.org/10.17509/ijal.v11i1.34670>
- Helmizar, H., Ichsan, M. I., & Alqap, S. (2021). *Pengoperasian mesin CMM untuk pengukuran kebulatan benda kerja baja S45-C*. *Rekayasa Mekanika: Jurnal Ilmiah Teknik Mesin*, 4(2), 19–24. <https://doi.org/10.33369/rekayasamekanika.v4i2.18394>
- Hidayat, A. (2020). *Penerjemahan harfiah: dominasi dalam teknik penerjemahan surat informal*. *Wanastra: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 12(1), 43–49. <https://doi.org/10.31294/w.v12i1.7596>
- Mar, N. A., Kuraedah, S., & Haniah, H. (2022). *Teori-teori kontemporer dalam penerjemahan*. *Journal of Arabic Education and Linguistics*, 2(2), 85–96. <https://doi.org/10.24252/jael.v2i2.32507>
- Pamungkas, M. E. P. (2020). *Translation Strategies of Political Speeches*. *Jurnal Penerjemahan*, 7(1). <https://doi.org/10.64571/ojp.v7i1.59>
- Rifaai, T. M. A., Abokifa, A. L., & Sela, L. (2022). *Integrated approach for pipe failure prediction and condition scoring in water infrastructure systems*. *Reliability Engineering & System Safety*, 220, 108260. <https://doi.org/10.1016/j.res.2021.108271>
- Suda, K. R. S., Suteja, I. W. A., Antara, M. A. S., Putra, I. G. E. W., Widja, I. B. P., & Ariawan, G. A. (2025). *Pelatihan pengoperasian mesin pengisian minyak goreng berbasis elektronik di UD. Sari Sawit Denpasar*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(8), 3880–3887. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i8.3166>
- Supriadi, N., Setiajid, H., & Zain, A. (2025). *The quality of sentence translation realized as face-threatening speech in the Wolf Totem novel*. *Jurnal Lingua Idea*, 16(2), 276. <https://doi.org/10.20884/1.jli.2025.16.2.18502>
- Villamin, C. A., Palattao, K. J., & Santillan, M. L. (2024). *A worked example of*

qualitative descriptive design: A step-by-step guide for novice and early career researchers. Journal of Advanced Nursing. <https://doi.org/10.1111/jan.16481>

Yudhawasthi, C. M. (2023). *Dokumen dalam perspektif ilmu komunikasi*. *BACA: Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, 43–58. <https://doi.org/10.55981/baca.2023.1126>

Zhang, B., Wang, J., Liu, H., Yan, Y., Jiang, P., & Yan, F. (2021). *Tribocorrosion properties of AISI 1045 and AISI 2205 steels in seawater*. *Friction*, 9(5), 1141–1156. <https://doi.org/10.1007/s40544-020-0376-1>